



**EVALUASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK  
MENERUSKAN ATAU MENGHENTIKAN SUATU PRODUK  
( STUDI KASUS PADA PT SETIAJI MANDIRI )**

SKRIPSI


Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana ( S1 ) pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang



Disusun oleh :

Nama : LIANAWATI  
NIM : 97.60.0440  
NIRM : 97.6.111.02030.50021  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi

	<b>PERPUSTAKAAN</b>	
	No. INV.	80 / EA / c-1
	No. PEN.	
PARAP.		TGL. 10-12-01

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG

2001

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : EVALUASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK  
MENERUSKAN ATAU MENGHENTIKAN SUATU PRODUK  
( STUDI KASUS PADA PT SETIAJI MANDIRI )

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada :

Hari : Senin

Tanggal : 12 November 2001

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Vincent Didiek W.A., Ph.D.

Penguji I



A. Sentot Suciarto, Ph.D.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : LIANAWATI

NIM : 97.60.0440

NIRM : 97.6.111.02030.50021

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : EVALUASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK  
MENERUSKAN ATAU MENGHENTIKAN SUATU  
PRODUK ( STUDI KASUS PADA PT SETIAJI MANDIRI )



Disetujui di : Semarang

Pada tanggal : 2 Oktober 2001

Pembimbing I

Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA

Pembimbing II

Surjawati, SE, MM

## ABSTRAKSI

Pada umumnya setiap perusahaan dalam mengelola usahanya mempunyai tujuan untuk meningkatkan laba dan tetap mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Untuk mencapai tujuan itu maka perusahaan melakukan berbagai macam usaha, antara lain dengan menggunakan teknologi maju dan meningkatkan mutu manajemen. Dalam hal ini belum cukup jika perusahaan belum dapat melakukan pengendalian biaya dan pengendalian manajemen dalam mengelola usahanya. Kondisi inilah yang dapat menghambat pencapaian tujuan dari perusahaan, yaitu untuk mencapai keuntungan ( laba ) setinggi-tingginya ( *profit motive* ). Keuntungan yang nantinya akan diperoleh itu dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, mempertahankan hidup dan mengembangkan usahanya supaya lebih maju.

Untuk mengantisipasi peluang dan tantangan yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan. Maka dalam hal ini perusahaan harus dapat mengambil keputusan tepat dan benar agar tujuan perusahaan untuk mencapai keuntungan ( laba ) yang maksimal dapat tercapai. Dalam masalah pengambilan keputusan ini yang berhubungan dengan akuntansi ada dua jenis, yaitu : pengambilan keputusan yang bersifat jangka pendek dan pengambilan keputusan yang bersifat jangka panjang. Pengambilan keputusan yang bersifat jangka pendek ini, misalnya membeli atau membuat sendiri item tertentu, kombinasi produk, menjual atau memproses lebih lanjut, meneruskan atau menghentikan suatu pengolahan produk tertentu, menerima atau menolak suatu pesanan khusus. Sedangkan pengambilan keputusan yang bersifat jangka panjang, misalnya keputusan penanaman modal.

Guna mencapai tujuan itu semua, maka pihak manajemen perusahaan membutuhkan informasi biaya yang dapat dipercaya, khususnya yang mempunyai manfaat untuk merencanakan alokasi sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran. Di dalam perusahaan data yang tersedia belum tentu relevan dalam pengambilan keputusan terhadap alternatif yang telah dipilih. Untuk itu agar tujuan perusahaan dapat tercapai dan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan tepat dan benar maka diperlukan konsep pengambilan keputusan, yaitu analisis diferensial. Biaya-biaya yang dipertimbangkan di dalam analisis diferensial bukannya biaya-biaya yang digunakan dalam pelaporan keuangan konvensional.

Dalam hal ini, bagi perusahaan yang menghasilkan produk lebih dari satu produk dan membuat laporan laba-rugi yang berhubungan dengan biaya tetap yang harus dibayar secara keseluruhan dan dibebankan pada semua produk. Maka apabila ada jenis produk yang tidak menguntungkan, belum tentu dalam membuat laporan keuangan secara keseluruhan laba akan naik. Untuk itu diperlukan pertimbangan-pertimbangan dalam membuat keputusan untuk meneruskan atau menghentikan produk tersebut di masa yang akan datang dan untuk meningkatkan laba bersih perusahaan. Keputusan ini harus dilakukan dengan hati-hati agar dapat menghasilkan

keputusan yang benar-benar tepat. Analisis diferensial dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh penerusan atau penghentian produk pada laba di masa yang akan datang.

Perusahaan SETIAJI MANDIRI memproduksi asbes lebih dari satu jenis produk. Dalam produk yang dihasilkan tersebut terdapat satu jenis produk ( yaitu asbes gelombang kecil ukuran 300 cm ) yang mengalami kerugian sebesar Rp 2.598.587,-, tetapi oleh perusahaan jenis produk ini terus dijalankan. Kerugian ini dialami oleh perusahaan sejak Februari 2001. Perusahaan tetap memproduksi produk tersebut karena kerugian yang diderita perusahaan tidak melebihi 5 % dari Harga Pokok Penjualan ( HPP ). Adapun laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan berupa laporan keuangan tiap-tiap produk dan dilakukan setiap bulan. Perusahaan ini belum menerapkan analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan untuk meneruskan atau menghentikan suatu produk.

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah keputusan apakah yang seharusnya diambil oleh perusahaan terhadap produk yang mengalami kerugian. Apakah perusahaan akan meneruskan atau menghentikan proses produksinya. Dalam hal ini, alat analisis yang akan digunakan oleh peneliti adalah analisis biaya diferensial.

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengetahui laporan laba-rugi perusahaan di mana laporan laba-ruginya berupa laporan tiap produk. Dari laporan tersebut diketahui bahwa produk asbes gelombang kecil ukuran 300 cm X 150 cm X 0,35 cm itu mengalami kerugian sebesar Rp 2.598.587,-. Kemudian membuat laporan laba rugi secara keseluruhan untuk mengetahui laba bersih yang dicapai perusahaan sebesar Rp 110.685.731,-. Langkah kedua adalah membuat laporan laba-rugi tanpa produk rugi sehingga dapat dilihat laba bersihnya, yaitu sebesar Rp 109.608.520,-. Setelah laba bersih secara keseluruhan dan laba bersih tanpa produk rugi telah diketahui, maka langkah yang ketiga adalah membandingkannya untuk mengetahui selisihnya. Ternyata selisihnya sebesar Rp 1.077.211,- yang merupakan selisih lebih, artinya laba bersih keseluruhan lebih besar daripada laba bersih tanpa produk rugi. Dan langkah yang terakhir adalah mengambil keputusan dari hasil perbandingan tersebut dan keputusan yang sebaiknya diambil adalah untuk tetap meneruskan produk rugi.

Dari hasil pembahasan yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang ada, maka dapat diambil kesimpulan bahwa laba secara keseluruhan dari PT SETIAJI MANDIRI sebesar Rp 110.685.731,- sedangkan laba tanpa produk rugi sebesar Rp 109.608.520,-. Di sini terlihat bahwa laba secara keseluruhan ternyata lebih besar daripada laba tanpa produk rugi. Di mana dapat terlihat selisih dari kedua laporan tersebut adalah sebesar Rp 1.077.211,-. Dari hasil analisis biaya diferensial, maka keputusan yang seharusnya diambil oleh perusahaan adalah meneruskan produk yang mengalami kerugian.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut : meskipun perusahaan dalam mengambil keputusan telah sesuai dengan hasil analisis biaya diferensial

sebaiknya perusahaan dalam mengambil keputusan untuk meneruskan atau menghentikan suatu produk dapat menggunakan analisis biaya diferensial. Karena analisis biaya diferensial ini memisahkan antara biaya terhindarkan dan biaya tak terhindarkan dalam suatu proses produksi. Dan untuk mendukung analisis biaya diferensial sebaiknya perusahaan juga menyusun laporan laba-rugi secara keseluruhan, di samping laporan laba-rugi tiap produk. Juga diperlukan orang yang menguasai analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan.



## KATA PENGANTAR

Pada penulisan skripsi ini, penulis mengangkat masalah mengenai pengambilan keputusan yang dilakukan perusahaan untuk meneruskan atau menghentikan produk rugi. Penulis ingin menelitinya karena perusahaan mengalami kerugian dalam memproduksi suatu produk, tetapi perusahaan mengambil keputusan untuk tetap memproduksinya. Oleh karena itu, penulis ingin mengevaluasinya dengan menggunakan analisis diferensial.

Penulis juga memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala kasih, karunia, rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya yang sangat besar, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “EVALUASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK MENERUSKAN ATAU MENGHENTIKAN SUATU PRODUK ( STUDI KASUS PADA PT SETIAJI MANDIRI )”, tepat pada waktunya.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk penyelesaian Program Sarjana ( S1 ) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek W.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Stefani Lily, SE, MM, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

3. Bapak Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.
4. Ibu Surjawati, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan hingga penyusunan skripsi ini selesai tepat pada waktunya.
5. Pemilik dan karyawan PT SETIAJI MANDIRI, yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai.
6. Papa, Mama, Kakak dan Adik-adikku, yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
7. Daniel, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat terselesaikan.
8. Teman-teman angkatan 97 yang telah ikut memberikan dorongan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata penulis senantiasa berharap penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutukannya.

Semarang, Oktober 2001

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAKSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	6
1.3. Pembatasan Masalah .....	6
1.4. Tujuan Penelitian .....	6
1.5. Manfaat Penelitian .....	7
1.6. Kerangka Pikir .....	7
1.7. Definisi Operasional .....	9
1.8. Metode Penelitian .....	10
1.8.1. Lokasi Penelitian .....	10
1.8.2. Jenis Data .....	10
1.8.3. Teknik Pengumpulan Data .....	11

1.8.4. Analisis Data .....	11
1.9. Sistematika Penulisan .....	13
BAB II LANDASAN TEORI .....	15
2.1. Pengambilan Keputusan .....	15
2.1.1. Pengertian Pengambilan Keputusan .....	15
2.1.2. Tahap Pengambilan Keputusan .....	16
2.1.3. Macam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek .....	17
2.2. Biaya .....	23
2.2.1. Penggolongan Biaya Berdasarkan Obyek Pengeluaran ..	24
2.2.2. Penggolongan Biaya Berdasarkan Fungsi Pokok dalam Perusahaan .....	24
2.2.3. Penggolongan Biaya Berdasarkan Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai .....	27
2.2.4. Penggolongan Biaya Berdasarkan Perilakunya dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Kegiatan ....	28
2.2.5. Penggolongan Biaya Berdasarkan Jangka Waktu Manfaatnya .....	28
2.3. Konsep Biaya Diferensial .....	29
2.3.1. Biaya Diferensial .....	30
2.3.2. Pendapatan Diferensial .....	31
2.4. Konsep Biaya untuk Pengambilan Keputusan .....	31
2.4.1. Biaya Kesempatan ( <i>Opportunity Cost</i> ) .....	31

2.4.2. Biaya Tambahan ( <i>Incremental Cost</i> ) .....	31
2.4.3. Biaya Keluar dari Kantong ( <i>Out of Pocket Cost</i> ) .....	32
2.5. Manfaat Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan untuk Meneruskan atau Menghentikan Suatu Produk Rugi .....	32
<b>BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>34</b>
3.1. Sejarah Berdirinya Perusahaan .....	34
3.2. Proses Produksi .....	35
3.3. Perusahaan Mengalami Kerugian .....	36
3.4. Perlakuan Perusahaan terhadap Produk Rugi .....	37
3.5. Laporan Keuangan Perusahaan .....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1. Laporan Laba-Rugi PT SETIAJI MANDIRI .....	40
4.2. Klasifikasi Biaya .....	42
4.3. Laporan Laba-Rugi tanpa Produk Rugi .....	46
4.4. Perbandingan Laporan Keuangan .....	50
4.5. Evaluasi terhadap Keputusan Perusahaan .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
5.1. Kesimpulan .....	60
5.2. Saran .....	61

DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN .....	64



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1. : Analisis Biaya Diferensial dengan Pendekatan Contribution Margin
- Tabel 2.1. : Pengambilan Keputusan Meneruskan atau Menghentikan Suatu Produk
- Tabel 4.1. : Laporan Laba-Rugi
- Tabel 4.2. : Biaya Semi Variabel
- Tabel 4.3. : Biaya Tetap
- Tabel 4.4. : Laporan Laba-Rugi
- Tabel 4.5. : Biaya Terhindarkan
- Tabel 4.6. : Laporan Laba-Rugi tanpa Produk Rugi
- Tabel 4.7. : Laporan Laba-Rugi dengan Analisis Diferensial



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1. : Kerangka Pikir Penelitian
- Gambar 2.1. : Berbagai Kemungkinan Alternatif dalam Keputusan  
Menghentikan Produksi atau Kegiatan
- Gambar 3.1. : Siklus Produksi

